

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat-obatan alami yang berasal dari bahan-bahan tanaman, biasa disebut herbal, telah menjadi pilihan cara pengobatan berbagai jenis penyakit. Berbagai jenis tumbuhan berpotensi sebagai obat-obatan herbal. Tanaman-tanaman tersebut memiliki kandungan senyawa metabolit sekunder yang merupakan senyawa yang berfungsi sebagai obat-obatan berbagai jenis penyakit. Banyak tanaman-tanaman yang telah diuji kandungan senyawa metabolit sekundernya dan khasiatnya sebagai obat, tetapi masih banyak tanaman atau bagian dari tanaman yang belum diketahui kandungan senyawa metabolit sekunder dan khasiatnya.

Salah satu tanaman obat yang banyak digunakan untuk pengobatan adalah buah srikaya (*Annona squamosa* L.). Bagian yang telah diuji dan diketahui khasiatnya sampai saat ini adalah bagian daun, buah, kulit batang, akar, dan biji srikaya. Beberapa khasiat dari tanaman srikaya adalah sebagai antidiabetes, antioksidan, antimikroba, dan insektisida. Pada kulit buahnya masih belum diketahui dengan jelas khasiatnya, tetapi ada masyarakat yang mempercayai bahwa kulit buah srikaya dapat digunakan sebagai obat herbal untuk anti-diabetes. Namun kulit buah srikaya ini belum diteliti kandungan senyawa metabolit sekundernya serta potensi-potensi khasiatnya sebagai obat herbal. Oleh karena itu, pada penelitian ini dilakukan uji fitokimia untuk mengetahui kandungan senyawa metabolit sekunder secara kualitatif pada kulit buah srikaya, untuk memastikan adanya kandungan tersebut dalam kulit buah srikaya yang dapat berperan sebagai salah satu bahan herbal atau fitoterapi yang dapat digunakan sebagai antidiabetes dan antimikroba.^{1,2,3}

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Golongan senyawa apa sajakah yang terdapat pada kulit buah srikaya?
2. Apakah kulit buah srikaya mengandung senyawa metabolit sekunder yang dapat bersifat sebagai antidiabetik dan antimikroba?

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini dibatasi hanya pada uji fitokimia kulit segar dan ekstrak metanol dari kulit buah srikaya.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana profil fitokimia dari kulit segar dan ekstrak metanol kulit buah srikaya?

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui kandungan senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada kulit buah srikaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menguji secara kualitatif kandungan senyawa metabolit sekunder pada kulit buah srikaya.

1.6 Manfaat

Peneliti:

Peneliti dapat mengetahui kandungan senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada kulit buah srikaya segar dan ekstrak metanol kulit buah srikaya.

Masyarakat:

Dapat menambah wawasan masyarakat bahwa kulit buah srikaya mungkin dapat dimanfaatkan, tidak hanya dibuang setelah mengonsumsi buah srikaya.

Bidang Akademik atau Ilmiah:

Dapat menambah referensi hasil penelitian untuk fakultas dan mahasiswa lain.

Pengembangan Ilmu:

Dapat menjadi dasar dan referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kulit buah srikaya.